

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar-mengajar (pembelajaran) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru secara sistematis dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.¹ Proses belajar-mengajar (pembelajaran) dapat dikatakan efektif apabila mengacu pada kurikulum yang berlaku dan dapat memberikan keberhasilan dan kepuasan baik bagi siswa maupun guru.

Kurikulum dalam sistem pendidikan bersifat dinamis dan senantiasa dilakukan pembaharuan yang meliputi perubahan serta pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman. Contoh seperti halnya kurikulum pada jenjang SD/MI yang tertuang dalam Permendibud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Struktur Kurikulum SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas 1 sampai dengan kelas 6”.²

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang diterapkan sekolah dengan menggunakan tema tertentu dalam mengaitkan beberapa isi mata pelajaran

¹Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar & Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2019), h. 1.

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI.

dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.³ Dengan pembelajaran tematik ini siswa diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal.⁴ Namun, proses pembelajaran di sekolah secara tatap muka langsung antara guru dengan siswa di dalam kelas harus terganggu karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda negara Indonesia tak terkecuali provinsi Kalimantan Selatan. *Coronavirus Diseases* 2019 yang disingkat menjadi COVID-19 adalah suatu penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya menyerang manusia.⁵ Gejala umum orang yang terinfeksi COVID-19 di antaranya yaitu demam 39⁰C, sesak nafas, dan batuk kering bahkan imbas yang paling buruk bagi manusia adalah kematian.⁶

Kasus COVID-19 pertama di Indonesia terjadi pada awal bulan Maret tahun 2020 dengan jumlah pasien sebanyak 2 orang dan kasus ini terus bertambah setiap harinya bahkan pertambahannya sangat cepat hingga lebih dari 1.500 kasus pasien yang positif terinfeksi COVID-19 dalam jangka waktu satu bulan. Angka kematian warga Indonesia akibat tertular COVID-19 ini sangat tinggi.

³Abd. Kadir dan Human Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet. ke-2, h.6.

⁴*Ibid*, h.9.

⁵Wiryanto, “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi COVID-19”, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 6 No. 2, Maret 2020, h. 2.

⁶Adib Rifqi Setiawan, “Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)” dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Pondok Pesantren Ath-Thullab, Madrasah Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus*, Vol. 2 No. 1, April 2020, h. 29.

Melihat kondisi yang terjadi sekarang, pemerintah republik Indonesia membuat kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yaitu dengan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB dengan cara menutup sementara fasilitas umum, meliburkan sekolah dan kampus, meliburkan kantor dengan pemberlakuan *work from home* (WFH).⁷

Pandemi COVID-19 ini berdampak pada berbagai sektor kehidupan manusia, mulai dari sektor sosial, ekonomi, pariwisata, bahkan sektor pendidikan. Dalam kondisi ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 berisi Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui daring atau jarak jauh tanpa bertatap muka langsung dengan siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.⁸

Pendidikan harus terus berjalan atau berlangsung meski adanya pandemi COVID-19 sekarang, yang berubah hanya sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka di dalam kelas menjadi sistem pembelajaran daring yang menyesuaikan dengan

⁷Aswasulasikin, Yul Alfian Hadi, dan Dina Fadilah, "Persepsi Mahasiswa terhadap Kuliah Daring di Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)", dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Hamzanwadi Nusa Tenggara Barat*, Vol. 7 No. 8, 2020, h. 2.

⁸Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19).

kondisi sekarang dan mengingat firman Allah Swt. dalam surah *al-Mujadillah* ayat 11 mengenai kewajiban belajar.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَاذْنُوبُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setiap muslim diperintahkan oleh Allah Swt. untuk menuntut ilmu atau belajar, dengan belajar derajat seseorang akan dimuliakan oleh Allah Swt. dan dengan belajar kebutuhan jasmani dan rohani dapat terpenuhi.⁹

Setelah kebijakan PSBB berakhir muncul era *new normal* pada bulan Juni yang ditandai dengan mulai dibukanya secara bertahap fasilitas umum, bekerjapun sudah bisa di kantor kembali tetapi harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat agar dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19, seperti menggunakan masker, menjaga jarak minimal 1 meter, dan sering mencuci tangan dengan sabun.

Fasilitas umum sudah mulai dibuka tetapi sekolah-sekolah masih ditutup dan masih menggunakan pembelajaran daring. Akan tetapi bagi sekolah-sekolah yang ada di pedesaan seperti MIN 18 Banjar pasti sangat tidak memungkinkan untuk menggunakan sistem pembelajaran daring karena berbagai keterbatasan dan kendala yang menjadikan sekolah tersebut memakai sistem pembelajaran luring atau guru yang berkunjung ke rumah masing-masing siswa agar dapat belajar maksimal, apalagi

⁹M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), Cet ke-4, Jilid Ke-13, h. 491.

untuk siswa kelas I sangat penting untuk memaksimalkan belajarnya terutama calistung pada masa pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan hasil peninjauan awal yang dilakukan peneliti ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 18 Banjar pada tanggal 13 Juli 2020 dengan mewawancarai bapak Hunaidi, S.Pd.I selaku kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa MIN 18 Banjar tidak bisa melakukan pembelajaran daring dikarenakan sebagian besar dari wali siswa MIN 18 Banjar tidak memiliki HP. Jadi solusinya agar siswa MIN 18 Banjar dapat belajar, sekolah melakukan pembelajaran luring dengan datang ke sekolah yang telah dilaksanakan sejak awal semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Jadwal berhadir siswa ke sekolah secara bergantian, kelas I, III, dan V dijadwalkan untuk berhadir ke sekolah pada hari Senin, sedangkan kelas II, IV, dan VI dijadwalkan hari Selasa dari jam 08.00-10.00 tanpa ada jam untuk istirahat. Guru pembelajaran tematik dan agama bergantian masuk ke dalam kelas untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan minggu sebelumnya dan membagikan tugas baru yang akan dikumpul minggu depan, khusus kelas I guru pembelajaran tematik diberi waktu lebih banyak dari guru lain.

MIN 18 Banjar terletak di jalan Simpang Ancak desa Jambu Raya RT.02 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, untuk Kecamatan Beruntung Baru sampai sekarang belum ada kasus terkonfirmasi positif COVID-19.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dan disajikan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang

berbentuk penelitian lapangan yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I pada Masa Pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar”**.

B. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah yang ada dalam judul di atas, maka perlu diberikan penegasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara perbuatan, melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).¹⁰ Akan tetapi, sebelum pelaksanaan dilakukan harus ada perencanaan terlebih dahulu. Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada masa pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama sebagai pengganti berbagai mata pelajaran.¹¹ Kegiatan pembelajaran ini mengembangkan berbagai aspek yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini

¹⁰Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 625.

¹¹Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: Harapan Cerdas, 2018), h. 23.

difokuskan pada pembelajaran tematik kelas I di MIN 18 Banjar pada tema 5 pengalamanku.

3. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit *coronavirus disease 2019* yang disingkat COVID-19 di seluruh dunia. Pandemi ini berdampak dalam dunia pendidikan, yang mengharuskan siswa untuk belajar secara daring atau jarak jauh.¹²

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar.

¹²Wiryanto, "Pelaksanaan Pembelajaran ...", h. 2.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Mengingat pentingnya proses pembelajaran tematik yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
2. Mengingat pentingnya memaksimalkan belajar siswa kelas I pada masa pandemi COVID-19.
3. Belum adanya penelitian mengenai hal ini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan inovasi baru terhadap keilmuaan dan pendidikan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat menerima materi pelajaran yang efektif dengan memahami kondisi sekarang yaitu pandemi COVID-19.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19.

e. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Menambahkan khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitian ini juga dapat

digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

G. Penelitian Terdahulu

Penulis menentukan beberapa karya ilmiah yang ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti, sebagai berikut:

Tabel I. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti beserta Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
Nur Aina (2018), Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas I di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin	Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik, menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif, dan subjek penelitian juga sama yaitu kelas I	Lokasi penelitian berbeda yaitu di SD-IT Ukhuwah Banjarmasin dan pembelajarannya tidak pada masa pandemi COVID-19	Dalam beberapa penelitian di samping, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar belum pernah diteliti sebelumnya
Faizah Rahmita (2017), Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar	Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif	Lokasi penelitian berbeda yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar, subjek penelitian kelas IV, dan pembelajarannya tidak pada masa pandemi COVID-19	
Ira Tiara (2015), Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Madrasah	Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dan menggunakan jenis penelitian yang	Lokasi penelitian berbeda yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai	

Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar	sama yaitu penelitian kualitatif	Tabuk Kabupaten Banjar dan pembelajarannya tidak pada masa pandemi COVID-19	
--	----------------------------------	---	--

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pembelajaran tematik, langkah-langkah pembelajaran tematik, metode dan media pembelajaran, KI dan KD pembelajaran kelas I semester genap, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan pandemi COVID-19.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab VI Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.